

---

## ANALISIS KLAUSA VERBAL PADA LATAR BELAKANG ARTIKEL JURNAL SILAMPARI BISA

Alan Pratama<sup>1</sup>, Tri Astuti<sup>2</sup>, Syaiful Abid<sup>3</sup>

Universitas PGRI Silampari<sup>1,2,3</sup>

Email: [pratamaalan136@gmail.com](mailto:pratamaalan136@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan klausa verbal transitif dan klausa verbal intransitif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu menelaah permasalahan penelitian secara mendalam dan terdeskripsi secara jelas dengan mengkaji klausa verbal transitif dan intransitif yang terdapat di dalam latar belakang enam artikel jurnal Silampari Bisa Volume 5, Nomor 1 tahun 2022. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca, teknik pencatatan, dan teknik analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan membaca, mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan klausa verbal transitif dan intransitif yang terdapat di dalam latar belakang enam artikel jurnal Silampari Bisa Volume 5, Nomor 1 tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah tabel kerjapenggunaan klausa verbal transitif dan klausa verbal intransitif. Simpulan yang diperoleh yaitu penggunaan klausa verbal transitif dan intransitif pada enam artikel Jurnal Silampari Bisa Volume 5, Nomor 1 tahun 2022.

Kata Kunci: Klausa Verbal Transitif, Jurnal Silampari Bisa, Klausa Verbal Intransitif

### ABSTRACT

*This study aims to describe transitive verbal clauses and intransitive verbal clauses. The research method used in this study is descriptive, namely examining research problems in depth and clearly described by examining the transitive and intransitive verbal clauses contained in the background of the six articles in the journal Silampari Bisa Volume 5, Number 1 2022. The research procedure carried out is preparation, planning, implementation, and completion. Data collection techniques used are reading techniques, recording techniques, and data analysis techniques. The data analysis technique was carried out by reading, identifying, analyzing, and describing the transitive and intransitive verbal clauses contained in the background of the six articles in the journal Silampari Bisa Volume 5, Number 1 of 2022. The results of this study are a work table using the use of transitive verbal clauses and verbal clauses. intransitive. The conclusions obtained are the use of transitive and intransitive verbal clauses in six articles in the Journal of Silampari Bisa Volume 5, Number 1 of 2022.*

*Keywords: Transitive Verbal Clause, Journal of Silampari Bisa, Intransitive Verbal Clause*

---

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan bunyi (Ramlan, 2009: 1). Menurut Rabbani, dkk (2021) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Ilmu bahasa yang mengkaji wujud bahasa disebut linguistik. Linguistik meliputi tataran fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan wacana. Berdasarkan hierarkinya, sintaksis merupakan bagian atau cabang ilmu yang mengkaji tentang klausa, frase, dan kalimat. Klausa merupakan salah satu unsur sintaksis yang digunakan dalam karya ilmiah. Menurut Ramlan (2009: 79) klausa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari S - P baik disertai O, PEL, dan KET ataupun tidak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmad HP (2012:93) yang menjelaskan bahwa sebagai suatu satuan gramatikal klausa disusun oleh kata atau frasa, dan yang memiliki satu predikat. Klausa sekurang-kurangnya memiliki satu subjek dan satu predikat, dan mempunyai potensi untuk menjadi kalimat.. Dalam kegiatan karya tulis, termasuk dalam sebuah artikel klausa menduduki peran yang sangat penting. Pemahaman tentang klausa sebagai salah satu satuan sintaksis, memberikan dasar yang mendalam dalam membentuk suatu kalimat. Klausa berbeda dengan satuan-satuan sintaksis lainnya, baik struktur maupun hubungan, serta jenisnya. Klausa berfungsi menjadi huruf dan kalimat yang menyatukan bagian terkecil dalam sebuah paragraf dan wacana.

---

Artikel adalah karangan yang berisi fakta dan opini yang dibuat untuk dipublikasikan di media cetak maupun media sosial (Astuti 2019:105). Salah satu media cetak yang mempublikasikan artikel, khususnya yang bersifat faktual adalah Jurnal Silampari BISA.

Jurnal Silampari BISA merupakan jurnal yang memuat artikel tentang hasil penelitian. Jurnal Silampari Bisa pertama kali terbit pada tanggal 9 Juni 2019 dimuat dengan Volume 1 Nomor 1, oleh tim editorial yang dipimpin oleh Dr. Noermanzah, M.Pd. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember, hingga tahun 2022, jurnal ini sudah terbit dengan 5 volume.

Artikel yang ditulis dalam Jurnal Silampari BISA dimuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Sistematika artikel yang dimuat dalam Jurnal Silampari BISA meliputi: judul (*title*), abstrak (*abstract*), pendahuluan (*introduction*), metode penelitian (*research method*), hasil penelitian dan pembahasan (*research result and discussion*), kesimpulan (*conclusion*), dan daftar pustaka (*reference*).

Berdasarkan hal-hal di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif penggunaan klausa yang terdapat pada bagian latar belakang dalam pendahuluan artikel Jurnal Silampari BISA. Jurnal Silampari BISA yang dikaji dalam penelitian yang akan dilakukan adalah bentuk terakhir, yaitu volume 5 nomor 1 tahun 2022. Oleh sebab itu, judul penelitian yang penulis angkat adalah “Analisis Klausa Pada Latar Belakang Artikel Jurnal Silampari BISA”.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menelaah permasalahan penelitian secara mendalam dan terdeskripsi secara jelas dengan mengkaji klausa verbal

---

transitif dan intransitif yang terdapat di dalam latar belakang enam artikel jurnal Silampari Bisa Volume 5, Nomor 1 tahun 2022. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca, teknik pencatatan, dan teknik analisis data. Teknik analisis data dilakukan dengan membaca, mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan klausa verbal transitif dan intransitif yang terdapat di dalam latar belakang enam artikel jurnal Silampari Bisa Volume 5, Nomor 1 tahun 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari Bisa Edisi 2022 Volume Nomor 1, Penulis mendapatkan temuan penelitian yaitu Kerja Penggunaan Klausa Verbal Penulis mendapatkan beberapa temuan klausa verbal transitif dan intransitif pada setiap artikel. Pada artikel pertama Penulis menemukan klausa verbal transitif aktif sebanyak 5 kutipan, klausa verbal transitif pasif sebanyak 12 kutipan, klausa verbal transitif medial sebanyak 2 kutipan, klausa verbal transitif anti pasif sebanyak 3 kutipan, dan klausa verbal anti transitif aktif sebanyak 18 kutipan. Pada artikel kedua ditemukan klausa verbal transitif aktif sebanyak 6 kutipan, klausa verbal transitif pasif sebanyak 14 kutipan, klausa verbal transitif medial sebanyak 1 kutipan, klausa verbal transitif anti pasif sebanyak 3 kutipan, klausa verbal transitif anti aktif sebanyak 8 kutipan, dan klausa verbal intransitif sebanyak 6 kutipan. Pada artikel ketiga ditemukan klausa verbal transitif pasif sebanyak 11 kutipan, klausa verbal transitif anti pasif sebanyak 4 kutipan, klausa verbal transitif anti aktif sebanyak 9 kutipan, dan klausa verbal intransitif sebanyak 3 kutipan. Pada artikel keempat ditemukan klausa verbal transitif aktif sebanyak 6 kutipan, klausa verbal transitif pasif sebanyak 10 kutipan,

klausa verbal transitif anti pasif sebanyak 3 kutipan, klausa verbal transitif anti aktif sebanyak 9 kutipan, dan klausa verbal intransitif sebanyak 7 kutipan.

Pada artikel kelima ditemukan klausa verbal transitif aktif sebanyak 15 kutipan, klausa verbal transitif pasif sebanyak 11 kutipan, klausa verbal transitif medial sebanyak 2 kutipan, klausa verbal transitif anti pasif sebanyak 5 kutipan, klausa verbal transitif anti aktif sebanyak 8 kutipan, dan klausa verbal intransitif sebanyak 9 kutipan. Pada artikel keenam ditemukan klausa verbal transitif aktif sebanyak 12 kutipan, klausa verbal transitif pasif sebanyak 9 kutipan, klausa verbal transitif resiprokal sebanyak 6 kutipan, klausa verbal anti aktif sebanyak 14 kutipan, dan klausa verbal intransitif sebanyak 2 kutipan.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa pada enam artikel Jurnal Silampari BISA yang sudah dianalisis oleh Penulis memiliki beberapa klausa verbal transitif dan klausa verbal intransitif di dalamnya. Dari temuan penelitian tersebut, Penulis memperoleh beberapa kutipan yang menunjukkan klausa verbal transitif aktif, transitif pasif, transitif medial, transitif resiprokal, transitif anti pasif, transitif anti aktif, dan klausa verbal intransitif seperti pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
Temuan Jumlah Kutipan Klausa Verbal Transitif dan Klausa Verbal Intransitif Pada Enam Artikel Jurnal Silampari BISA

No	Klausa	Jumlah Kutipan
1	Klausa Verbal Transitif Aktif	44 Kutipan
2	Klausa Verbal Transitif Pasif	67 Kutipan
3	Klausa Verbal Transitif Medial	5 Kutipan
4	Klausa Verbal Transitif Resiprokal	6 Kutipan
5	Klausa Verbal Transitif Anti Pasif	18 Kutipan
6	Klausa Verbal Transitif Anti Aktif	66 Kutipan
7	Klausa Verbal Intransitif	27 Kutipan
<b>Total</b>		<b>233 Kutipan</b>

---

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada enam artikel Jurnal Silampari BISA yang dianalisis oleh Penulis mengenai klausa verbal transitif dan klausa verbal intransitif diperoleh sebanyak 233 kutipan. Klausa verbal transitif sendiri merupakan klausa yang predikat verbalnya berupa kata kerja transitif. Klausa verbal stransitif dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu klausa verbal transitif aktif, pasif, medial, resiprokal, anti pasif, dan anti aktif. Sedangkan klausa verbal intransitif merupakan klausa verbal yang predikatnya berupa kata kerja intransitif.

Sebagaimana dikemukakan oleh Achmad HP (2012: 117) bahwa klausa verbal dibagi menjadi klausa verbal transitif dan klausa verbal intransitif. Klausa verbal transitif dikatakan sebagai klausa yang predikatnya berupa verba transitif. Kemudian Achmad HP (2012: 127) juga mengemukakan bahwa klausa verbal intransitif adalah klausa verbal yang predikatnya berupa verba intransitif.

Dari temuan penelitian ditemukan penggunaan klausa verbal transitif aktif sebanyak 44 kutipan, klausa verbal transitif pasif sebanyak 67 kutipan, klausa verbal transitif medial sebanyak 5 kutipan, klausa verbal transitif resiprokal sebanyak 6 kutipan, klausa verbal transitif anti pasif sebanyak 18 kutipan, klausa verbal anti aktif sebanyak 66 kutipan, dan klausa verbal intransitif sebanyak 27 kutipan. Total dari keseluruhannya yaitu sebanyak 233 kutipan yang ditemukan.

Klausa verbal transitif pasif adalah bentuk klausa verbal yang lebih cenderung digunakan pada penelitian ini, seperti diketahui klausa verbal transitif pasif adalah klausa yang subjeknya merupakan sasaran dari perbuatan sebagaimana disebutkan dalam predikat verbalnya. Misalnya pada kutipan salah satu artikel dengan judul Kekuatan Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Bidadari-Bidadari Surga* Karya Tere Liye: Sebuah Analisis Pendekatan Struktural yaitu “*nilai pendidikan yang*

---

*bisa diperoleh pembaca”* kutipan tersebut menunjukkan ciri-ciri klausa verbal transitif pasif. *Nilai pendidikan yang bisa* menjadi sasaran dari *diperoleh pembaca*.

Klausa verbal transitif pasif menurut Achmad HP (2012: 120) menyatakan bahwa klausa verbal transitif pasif adalah klausa yang subjeknya merupakan sasaran dari perbuatan sebagaimana disebutkan dalam predikat verbalnya. Ciri morfologis verba predikatnya adalah ditandai oleh pemakaian prefiks *di-*, *ter-*, konfiks *ke- an* atau diawali kata *kena*. Misalnya pada kutipan “*penokohan yang dilukiskan dalam novel tersebut*” kutipan tersebut memiliki ciri-ciri klausa verbal transitif pasif. *Penokohan* menjadi sasaran dari *dilukiskan dalam novel tersebut*.

Klausa verbal anti aktif adalah klausa verbal paling banyak digunakan setelah klausa verbal transitif pasif. Klausa verbal anti aktif adalah klausa verbal pasif yang tidak dapat diaktifkan. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Achmad HP (2012: 126) klausa verbal transitif anti aktif adalah klausa verbal pasif yang tidak dapat diubah menjadi bentuk aktif.

Klausa verbal transitif aktif adalah klausa verbal paling banyak digunakan setelah klausa verbal anti aktif. Klausa verbal transitif aktif adalah klausa yang menunjukkan bahwa subjek mengerjakan sebagaimana disebutkan dalam predikat verbalnya. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Achmad HP (2012: 118) klausa verbal transitif aktif merupakan klausa yang menunjukkan bahwa subjek mengerjakan sebagaimana disebutkan dalam predikat verbalnya. Predikat verbalnya ditandai oleh prefiks *me*, *ber-*, atau tidak ditandai oleh prefiks apa pun.

Klausa verbal intransitif adalah klausa verbal paling banyak digunakan setelah klausa verbal transitif aktif. Klausa verbal intransitif adalah klausa verbal yang predikatnya verba intransitif. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Achmad HP

---

(2012: 127) klausa verbal intransitif adalah klausa verbal yang predikatnya berupa verba intransitif.

Klausa verbal transitif anti pasif adalah klausa verbal paling banyak digunakan setelah klausa verbal intransitif. Klausa verbal anti pasif adalah klausa verbal aktif yang tidak dapat dipasifkan. Seperti yang dikemukakan oleh Achmad HP (2012: 125) klausa verbal transitif anti pasif adalah klausa verbal aktif dengan objek generik, dan secara konstruksi tidak dapat dipasifkan.

Klausa verbal transitif resiprokal adalah klausa verbal paling banyak digunakan setelah klausa verbal transitif anti pasif. Klausa verbal resiprokal adalah klausa dengan subjek yang berbalasan. Seperti yang dikemukakan oleh Achmad HP (2012: 122-123) klausa verbal transitif resiprokal adalah klausa yang menunjukkan bahwa subjek tunggal (singularis), subjek yang melakukan pekerjaan berbalasan dengan objek, sedangkan dalam subjek jamak (pluralis), subjek melakukan pekerjaan berbalasan seperti dinyatakan dalam predikat verbalnya.

Klausa verbal transitif medial adalah klausa verbal paling sedikit digunakan pada enam artikel Jurnal Silampari BISA, hal ini dikarenakan pada beberapa artikel tersebut sedikit sekali ditemukan subjek melakukan pekerjaan sekaligus menjadi sasaran perbuatan. Sebagaimana dikemukakan oleh Achmad HP (2012: 121) klausa verbal transitif medial adalah klausa yang subjeknya merupakan pelaku sekaligus sasaran dari perbuatan sebagaimana disebutkan dalam predikat verbalnya.

Dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Peneliti ditemukan jika pada enam artikel Jurnal Silampari BISA mengandung klausa verbal transitif aktif, transitif pasif, transitif medial, transitif resiprokal, transitif anti pasif, transitif anti aktif, dan klausa verbal intransitif. Klausa verbal yang paling sedikit ditemukan adalah klausa verbal

---

transitif medial dan klausa verbal yang paling banyak ditemukan adalah klausa verbal transitif pasif. Penggunaan klausa pada enam artikel Jurnal Silampari BISA bertujuan untuk menambah wawasan pembaca artikel Jurnal Silampari BISA tentang klausa verbal transitif dan klausa verbal intransitif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Penulis dapat memberikan kesimpulan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan klausa verbal transitif aktif pada latar belakang enam artikel jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 44 kutipan.
2. Penggunaan klausa verbal transitif pasif pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 67 kutipan.
3. Penggunaan klausa verbal transitif medial pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 5 kutipan.
4. Penggunaan klausa verbal transitif resiprokal pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 6 kutipan.
5. Penggunaan klausa verbal transitif anti pasif pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 18 kutipan.
6. Penggunaan klausa verbal transitif anti aktif pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 66 kutipan.
7. Penggunaan klausa verbal intransitif pada latar belakang enam artikel Jurnal Silampari BISA diperoleh sebanyak 27 kutipan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, R., Hamsa, A., & Saleh, M. 2022. *Analisis Penggunaan Klausa Dalam*

Rubrik Opini Pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. BISAI: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 1(1), 28-39 (<https://jurnal.unipa.ac.id/index.php/bisai/article/download/27/29>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

AD, N. F. 2016. *Klasifikasi dan Analisis Klausa Bahasa Culambatu*. Kandai, 12(2), 187-204 (<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/download/80/343>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Rabbani, H. N., Fitriana, R., & Karyati, A. 2021. *Analisis Pemakaian Klausa Relatif Dalam Novel "Tensei Shitara Suraimu Datta Ken" Jilid I Karya Fuse*. IDEA: Jurnal Studi Jepang, 3(2), 96-102 (<https://journal.unpak.ac.id/index.php/Idea/article/download/4478/2670>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Dewi, M. K. 2019. *Analisis Klausa Verbal Cerpen Lae Tonggoh Karya Roy Simamora Dalam Surat Kabar Analisa Minggu Edisi 20 Januari 2019*. Skripsi. Medan: UMSU (<https://repository.umsu.ac.id>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Asraka, R., Imbang, D., & Palit, A. T. 2021. *Bentuk Klausa Verbal Dalam Judul Berita Online Antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020*. Jurnal Eelektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 17 (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/viewFile/33482/31682>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Ekaristiano, F. B. H., Purnanto, D., & Sumarlam, S. *Klausa Relatif Bahasa Indonesia: Sebuah Pendekatan Tipologi Sintaksis*. In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) (Vol. 1, pp. 216-226) (<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Lahu, E. O. 2014. *Klausa Sifat Dalam Jurnal English Teaching Forum volume. 47 No. 2 Tahun 2009 (Suatu Analisis Sintaksis)*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, 3(2) (<https://media.neliti.com/media/publications/82714-ID-none.pdf>), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Yana, S. A. 2017. *Analisis Bentuk-Bentuk Klausa dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Batam Pos April 2017*. Jurnal Umrah. ([http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/2017/08/EJURNAL-SUMANTRI-AY-130388201009-FKIP-2017-PDF.Pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/2017/08/EJURNAL-SUMANTRI-AY-130388201009-FKIP-2017-PDF.Pdf)), diakses Sabtu, 16 April 2022.

Astuti Tri. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Lubuklinggau: STKIP PGRI Lubuklinggau.

Mega Kumala Dewi. 2019. *Analisis Klausa Verbal Cerpen Lae Tonggoh Karya Roy*.